



Choirus Sholihin¹

MANAJEMEN STRATEGIK LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS KH. M. NOER SURABAYA

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang berfokus pada deskripsi mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan staf terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya telah menerapkan manajemen strategik yang meliputi tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, madrasah merumuskan visi, misi, tujuan, serta analisis SWOT untuk menentukan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang. Dalam pelaksanaan, madrasah menetapkan kebijakan yang mendukung, memotivasi pendidik dan siswa, serta mengalokasikan sumber daya manusia secara efektif. Evaluasi dilakukan dengan memonitor hasil perencanaan dan pelaksanaan, mengukur kinerja, dan melakukan perbaikan. Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategik ini berhasil meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: Lembaga Pendidikan Islam, Manajemen Strategik, MTs KH. M. Noer Surabaya, Mutu Pendidikan

Abstract

The purpose of this study was to analyze the implementation of strategic management in improving the quality of education at MTs KH. M. Noer Surabaya. This study uses a qualitative descriptive method, which focuses on an in-depth description of the phenomena that occur in the field. Data sources consist of primary data obtained through direct interviews with the principal, vice principal, and related staff. The results of the study indicate that MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya has implemented strategic management which includes three main stages: planning, implementation, and evaluation. At the planning stage, the madrasah formulates a vision, mission, objectives, and SWOT analysis to determine short-term, medium-term, and long-term strategies. In the implementation, the madrasah establishes policies that support, motivate educators and students, and allocate human resources effectively. Evaluation is carried out by monitoring the results of planning and implementation, measuring performance, and making improvements. Overall, the implementation of strategic management has succeeded in improving the quality of education at the madrasah.

Keywords: Islamic Educational Institution, Strategic Management, MTs KH. M. Noer Surabaya, Quality of Education

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai lembaga pendidikan erat kaitannya dengan kualitas mutu pendidikan, penting diketahui bahwa mutu pendidikan tidak lepas dari peranan para pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di lembaga pendidikan tersebut (Adelia & Wulandari, 2023; Tanjung et al., 2022). Dalam menyukkseskan cita-cita tersebut, banyak upaya pengembangan pendidikan yang dilakukan, seperti pengembangan serta pembaharuan kurikulum dan sistem penilaian, pelatihan guru, tenaga kependidikan dan lain-lain, sarana-prasarana yang memadai dan penyediaan dan pengembangan materi pendidikan

¹ Institut Al Fithrah Surabaya, Indonesia
 email choirussholihin@gmail.com

(Ilhami & Fathoni, 2025; Rohaini & Fathoni, 2025). Tidak hanya itu, diperlukan pula manajemen strategi yang jelas dan terarah agar dapat diperoleh kualitas pendidikan yang baik, tahapan strategi di antaranya adalah perumusan visi dan misi, analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, analisis lingkungan internal dan eksternal serta penetapan tujuan, sasaran, dan strategi.

Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan adalah melalui penerapan manajemen strategik (Budiman & Suparjo, 2021; Puspito et al., 2021). Pasalnya, konsep manajemen strategik merupakan rumusan tertentu yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota organisasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Manajemen strategik memberikan solusi pengelolaan lembaga pendidikan dan pemanfaatan sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya. Ini adalah dua elemen yang dapat dipadukan untuk mencapai pendidikan berkualitas tinggi.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satu langkah yang dapat ditempuh ialah dengan menerapkan manajemen strategik. Alasan utama dibalik hal ini adalah konsep manajemen strategis memberikan peluang bagi sekolah untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan relevan kepada siswanya. Konsep ini membantu sekolah memahami daya saing dan membangun keunggulan kompetitif yang sistematis, konsisten dan berkelanjutan dalam hal apa yang ingin mereka capai dalam pendidikan dan bagaimana mencapai hasil yang berkualitas.

Manajemen strategik pendidikan mengacu pada proses perencanaan, implementasi, dan pengelolaan strategi jangka panjang dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan efektivitas sistem pendidikan (Arifin et al., 2023; Kamaludin, 2022). Dalam konteks ini, manajemen strategik pendidikan berfokus pada pengembangan strategi guna mencapai visi, misi, dan tujuan-tujuan jangka panjang lembaga pendidikan, baik itu lembaga pendidikan formal maupun non-formal (Musarraff et al., 2024). Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap lingkungan eksternal dan internal, serta penggunaan informasi tersebut untuk mengembangkan rencana tindakan yang berkelanjutan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan penting dilakukan karena berkaitan dengan output lulusan dan mutu layanan yang di janjikan oleh sekolah selaku penyelenggara pendidikan. Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan yang bermutu menjadikan lulusannya mempunyai keterampilan dan dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan ini manajemen strategik mempunyai fungsi utama untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat membantu sekolah, di mana dengan mengaplikasikan manajemen strategik, sekolah bisa menentukan suatu keputusan yang cocok dan tepat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga mampu melahirkan output yang maksimal.

Dalam perjalanannya hingga saat ini MTs KH. M. Noer berada di tengah-tengah perkembangan pendidikan dan globalisasi, sehingga tidak dapat dipungkiri madrasah menjumpai persaingan-persaingan antar sekolah atau madrasah. Oleh karenanya, MTs KH. M. Noer di tuntut agar mempunyai strategi madrasah dalam menghadapi pesaing. Manajemen strategik dalam manajemen madrasah dikenal dengan pendekatan sistematis dalam melaksanakan program untuk mencapai tujuan madrasah. Di harapkan melalui manajemen strategik pimpinan madrasah mampu merumuskan dan memutuskan strategi madrasah yang tepat. Penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya telah di laksanakan dengan baik, akan tetapi masih terdapat permasalahan dan tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh madrasah.

Meskipun banyak penelitian yang membahas manajemen strategik dalam konteks pendidikan, masih terbatas kajian yang fokus pada implementasi manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Surabaya. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan gambaran rinci mengenai tahapan manajemen strategik yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam mengkaji implementasi manajemen strategik di madrasah, dengan penekanan pada penerapan analisis SWOT, perencanaan jangka panjang, serta budaya madrasah yang mendukung strategi. Penelitian ini juga memperkenalkan konsep evaluasi strategik yang berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Surabaya.

Penelitian ini relevan bagi lembaga pendidikan Islam yang ingin meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen strategik yang efektif. Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi kebijakan pengelolaan pendidikan di madrasah, serta menjadi referensi bagi pengembangan manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam lainnya di Indonesia. Signifikansinya terletak pada penyediaan model yang dapat diadopsi oleh madrasah untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas. Tujuan penelitian untuk menganalisis penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Nartin et al., 2024; Yusriani, 2022). Metode ini lebih mendasar pada apa yang terjadi di lapangan dan di deskripsikan secara jelas. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif itu. Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung oleh penulis untuk menjawab risetnya secara khusus, tanpa menggunakan perantara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan beberapa staf yang bersangkutan yang dipandang cukup mengetahui terkait dengan data-data yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar dapat menciptakan mutu pendidikan yang baik maka MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya berusaha untuk melakukan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dilakukan secara terstruktur dan bertahap dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen strategik. Sehingga pada akhirnya mampu menghasilkan strategi yang menunjang tercapainya tujuan madrasah. Manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya terdapat tiga proses, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara rinci proses tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

Perencanaan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Perencanaan strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya memuat seluruh proses kegiatan terkait dengan usaha perumusan visi, misi, tujuan dan motto, analisis faktor internal dan eksternal (analisis SWOT), perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, serta perumusan strategi unggul dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya. Perencanaan strategik harus dilakukan karena bertujuan untuk menciptakan segala kegiatan yang dilakukan berjalan secara efektif dan efisien sehingga sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan menjadi cita-cita yang ingin dicapai oleh Madrasah.

Proses perencanaan strategik meliputi empat program kegiatan yang dijadikan acuan oleh lembaga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Keempat program kegiatan tersebut yaitu:

1. Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Motto

Langkah ini disusun melalui tahapan-tahapan selektif yaitu merumuskan visi terlebih dahulu dengan memprediksi masalah dan kondisi madrasah saat ini (PUTERI, 2020). Visi yang sudah disusun akan dikembangkan di dalam rumusan misi sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang diharapkan. Langkah selanjutnya setelah visi dan misi dirumuskan, maka merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai penjabaran atau implementasi dari misi. Perumusan visi, misi, dan tujuan dipimpin oleh Kepala Madrasah dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu: Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Guru, dan Komite Madrasah. Pelibatan berbagai unsur stakeholder lembaga bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan semua pihak.

2. Mengidentifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Analisis terhadap lingkungan internal dilakukan untuk mengidentifikasi potensi kekuatan dan kelemahan madrasah agar dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah (Dzulfiqar, 2022). Maka dapat di tinjau dari segi sarana prasarana,

sumber daya manusia, dan proses belajar mengajar. Selain faktor internal diperlukan juga menganalisis faktor eksternal karena dalam mengembangkan program madrasah, madrasah perlu melakukan kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Perencanaan Jangka Pendek, Menengah dan Panjang

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya, madrasah melakukan rencana strategik dengan membuat perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Perumusan jangka pendek, menengah, dan panjang di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya yaitu dengan cara mengevaluasi pelaksanaan program tahun kemarin dengan menghubungkan program berikutnya.

4. Menentukan Strategi Unggul

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya, madrasah melakukan rencana strategik dengan membuat strategi unggul. Perumusan strategi unggul dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya yaitu dengan cara berkoordinasi dengan unsur madrasah yang terkait yaitu kepala madrasah, waka, guru, dan komite sekolah (stakeholder).

Pelaksanaan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Hal ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan. Maka dari itu, pelaksanaan manajemen strategik harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan manajemen strategik merupakan kunci keberhasilan agar dapat tercapai mutu pendidikan yang tinggi. Adapun pelaksanaan manajemen strategik berikut ini:

1. Menentukan Kebijakan Madrasah

Kebijakan merupakan aturan, kaidah, atau nilai-nilai yang harus dilakukan oleh madrasah. Kebijakan berupa aturan yang telah ditetapkan oleh pihak pemerintah ataupun pihak madrasah sendiri.

2. Memotivasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kepala madrasah selalu memberikan motivasi, pengarahan, atau perintah kepada pendidik dan tenaga kependidikan terkait dengan peningkatan kompetensinya yang dilakukan pada saat rapat dinas dan saat sebelum mengajar ketika berada di ruang guru. Kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu berupaya meningkatkan kompetensinya serta menjaga kedisiplinan dan etos kerja.

3. Memotivasi Para Siswa

Tidak hanya pendidik dan tenaga kependidikan, para siswa di madrasah juga perlu untuk diberikan motivasi agar mereka semangat dan konsisten untuk belajar di dalam kelas. Setelah bel masuk berbunyi seluruh guru dan siswa bersama-sama membaca asma'ul husnah, kemudian membaca do'a sebelum belajar yang di pimpin oleh salah seorang siswa menggunakan alat penguat suara. Setelah selesai semua, bapak ibu guru menuju ke ruang kelas dan mengawali KBM dengan memberikan dorongan atau motivasi.

4. Mengalokasikan Sumber Daya

Kepala madrasah dalam mengalokasikan sumber daya manusia yang ada di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya yaitu dengan cara melakukan seleksi terlebih dahulu dan mengetahui latar belakang pendidikan, sertifikat, dan kompetensi yang dimiliki. Hal ini selaras dengan teori dari Faustino Cordoso Gomes yaitu untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, maka diperlukan adanya pengalokasian sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

5. Budaya Madrasah yang Mendukung Strategi

Budaya sekolah/madrasah merupakan suatu yang dibangun dari hasil pertemuan antara nilai-nilai yang dianut oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dengan nilai-nilai yang dianut oleh guru dan para karyawan. Hasil analisa peneliti yaitu budaya sekolah dapat tercipta melalui pembiasaan, budaya harus dilakukan untuk mendukung strategi yang telah di tetapkan. Budaya madrasah yang ada di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya yaitu profesionalitas, disiplin, dan tanggung jawab. Mutu pendidikan yang dihasilkan MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya terbentuk dari kerja keras dalam pelaksanaan manajemen strategik yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Evaluasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program, pengelola harus melakukan evaluasi. Proses evaluasi adalah tahapan terakhir dari rangkaian proses manajemen strategik.

Evaluasi strategik peningkatan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya dilakukan secara bertahap. Proses evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya terbagi tiga tahap, yaitu:

1. Memonitor Seluruh Hasil Perencanaan dan Pelaksanaan

Cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya yaitu melakukan rapat setiap akhir semester gasal dan semester genap bersama para stakeholder yaitu Kepala madrasah, guru, waka, dan komite madrasah untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan, memantau berjalannya setiap kegiatan, melakukan supervisi, dan proses pengukuran kinerja secara intensif.

2. Mengukur Kinerja Individu dan Madrasah

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan pada perencanaan strategik, sehingga jika ada permasalahan yang terjadi bisa langsung diatasi. Mengukur kinerja individu mencakup kegiatan mengukur tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh individu orang, contohnya yaitu guru, peserta didik, dan komite madrasah. Sedangkan mengukur kinerja madrasah yaitu mencakup sarana dan prasarana madrasah, proses pembelajaran, program kegiatan, dan lain-lain. Kegiatan mengukur kinerja individu dan madrasah yang dilakukan oleh MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya yaitu dengan cara supervisi pada saat proses pembelajaran dan melihat hasil pembelajaran, melakukan Asesmen Kompetensi Guru (AKG), dan melakukan evaluasi diri madrasah (EDM).

3. Mengambil Langkah Perbaikan

MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya dalam mengambil langkah perbaikan yaitu dengan cara mengevaluasi kinerja tahun kemarin kemudian disesuaikan dengan perkembangan dan sarana yang ada untuk menentukan strategi yang akan datang, melakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) setiap satu tahun sekali yang dilakukan oleh Tim Pengembangan Madrasah, Madrasah mengidentifikasi kegagalan atau penghambat dari kegiatan yang dilaksanakan, kemudian mencari solusinya, dan Melakukan tindakan untuk melaksanakan solusi yang telah disepakati dan melakukan penyusunan program. Peneliti menilai bahwa setiap kegiatan pasti mempunyai kekurangan, maka dari itu diperlukan perbaikan dalam setiap kegiatan untuk mengatasi kekurangan tersebut agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs KH. M. Noer Kedung Mangu Surabaya telah menerapkan manajemen strategik dengan tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Pada tahap perencanaan, madrasah merumuskan visi, misi, tujuan, dan motto yang jelas, melakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta merencanakan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pelaksanaan strategi, madrasah menetapkan kebijakan yang mendukung, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, serta memberikan dorongan kepada siswa untuk berprestasi. Selain itu, alokasi sumber daya manusia dan budaya madrasah yang positif juga berperan penting dalam mendukung implementasi strategi tersebut. Terakhir, pada tahap evaluasi, madrasah memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan, mengukur kinerja individu dan institusi, serta melakukan perbaikan untuk mencapai standar kualitas yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, manajemen strategik yang diterapkan berjalan efektif dan membantu madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M., & Wulandari, R. (2023). Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(02), 125–131.
- Arifin, M., Akbar, G. G., & Ijudin, I. (2023). Pelaksanaan Manajemen Strategis Dalam Pengelolaan Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut. *Khazanah Akademia*, 7(02), 86–95.
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3).
- Dzulfiqar, A. F. (2022). Analisis lingkungan internal eksternal madrasah (Studi kasus di

- Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar). *Journal Of Education And Learning Sciences*, 2(1), 85–107.
- Ilhami, A. H., & Fathoni, T. (2025). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masa Depan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 5(2), 611–624.
- Kamaludin, K. (2022). Identifikasi Manajemen Strategis Pada Sekolah Dasar Negeri di Era Disruptif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 278–289.
- Musarraff, H. A., Aziz, M. R., & Fathoni, T. (2024). Tugas Dan Tanggung Jawa Kepemimpinan Visioner Di Era Digital. *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration*, 2(1), 534–540.
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C. Q. M., Santoso, Y. H., SE, S., Paharuddin, S. T., Suacana, I. W. G., & Indrayani, E. (2024). Metode penelitian kualitatif. *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 85–98.
- PUTERI, D. D. W. I. Y. (2020). Rumusan visi misi dan konsistensinya terhadap kultur sekolah. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(02), 11–18.
- Rohaini, A., & Fathoni, T. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Konflik di Lingkungan Pendidikan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 5(2), 450–457.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Yusriani, Y. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Tahta Media Group*.